

**PJJ DI MASA PANDEMI MENGGUNAKAN APLIKASI  
ZOOM MEETING DI SD ISLAM AL AZHAR 28 SOLO BARU  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**BEST PRACTICES**



**Disusun Oleh :**

**NOPINDRA BUDI NUGROHO, S.Psi  
GURU KELAS SD**

**SD ISLAM AL AZHAR 28 SOLO BARU  
SUKOHARJO  
2020**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nopindra Budi Nugroho, S.Psi

NIP : -

Pangkat, : -

Golongan : Guru Kelas

Jabatan : SD Islam Al Azhar 28 Solo Baru

Unit Kerja

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Best Practices yang berjudul: **“PJJ di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi Zoom Meeting di SD Islam Al Azhar 28 Solo Baru Tahun Pelajaran 2020/2021”**

adalah benar-benar hasil karya Saya sendiri.

Sukoharjo, Oktober 2020

Yang menyatakan,

**NOPINDRA BUDI NUGROHO, S.Psi**  
NIK 10.03.0261

## HALAMAN PENGESAHAN

Best Practices yang berjudul “**PJJ di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi Zoom Meeting di SD Islam Al Azhar 28 Solo Baru Tahun Pelajaran 2020/2021**”

yang ditulis oleh :

Nama : **Nopindra Budi Nugroho, S.Psi**  
NIP : -  
Pangkat, : -  
Golongan : Guru Kelas  
Jabatan : SD Islam Al Azhar 28 Solo Baru  
Unit Kerja

Disahkan oleh:  
Kepala SD Islam Al Azhar 28 Solo  
Baru  
Sukoharjo, Oktober 2020

**IKHWAN KHOIRUDIN, S.PdI**  
NIK. 09.03.0250



## ABSTRAK

### **PJJ di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting* di SD Islam Al Azhar 28 Solo Baru Tahun Pelajaran 2020/2021**

Nama Penulis

Email : nopindrabn@gmail.com

Kata kunci: Hasil Belajar, *Zoom Meeting*, Pandemi Covid 19

Seluruh penduduk bumi merasakan musibah Pandemi COVID-19. Seluruh bagian kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Hampir seluruh negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang bisa melakukan sekolah di rumah. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara online. Suatu kejutan yang besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah.

Tujuan penulisan ini adalah mendeskripsikan fasilitas *Zoom Meeting* dalam pembelajaran Kelas 1 SD Islam Al Azhar 28 Solo Baru di Masa Pandemi Covid 19 Tahun Pelajaran 2020/2021. Dari data yang diperoleh ternyata sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*, hanya 10 peserta didik yang mencapai ketuntasan, sedangkan setelah dilakukan pembelajaran dengan *Zoom Meeting*, maka peserta didik di Kelas 1 Utsman menunjukkan hasil 25 dari 25 peserta didik mencapai kriteria ketuntasan.

## KATA PENGANTAR

Ucapan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Best Practice yang berjudul “**PJJ di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting* di SD Islam Al Azhar 28 Solo Baru Tahun Pelajaran 2020/2021**”.

Penulisan Best Practice ini dapat terselesaikan berkat bantuan, petunjuk, bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Ikhwan Khoirudin, S.PdI selaku Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 28 Solo Baru yang dengan kesungguhan dan kesabaran beliau memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan penulisan ini.
2. Bapak - ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memotivasi dan memberikan dukungan baik moril maupun materiil dalam menyelesaikan Best Practice
3. Peserta didik SD Islam Al Azhar 28 Solo Baru khususnya kelas 1 Utsman yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penulisan Best Practice ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, karunia, dan berkah-Nya kepada segenap pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Best Practice ini. Akhir kata, penulis berharap semoga makalah ini memberikan manfaat bagi seluruh insan akademik. Sangat disadari tiada gading yang tak retak, oleh karena itu mengharapkan saran, kritik, dan segala masukan yang konstruktif dari semua pihak demi perbaikan Best Practice ini.

Sukoharjo, Oktober

2020

Penulis,

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pernyataan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Abstrak .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vi
Daftar Lampiran .....	vii
Bab I    Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	4
C. Tujuan .....	5
D. Manfaat .....	5
Bab II    Kajian Pustaka .....	6
A. Hasil Belajar.....	6
B. WhatsApp.....	7
C. Pandemi Covid 19 .....	8
.....	
Bab III    Metode .....	9
A. Prosedur .....	9
B. Instrumen .....	9
C. Cara Pemecahan Masalah .....	10
Bab IV    Hasil dan Pembahasan .....	11
A. Persiapan dan Uji Coba .....	11
B. Penyajian Data .....	11
C. Analisis Data .....	14
D. Dampak .....	16
Bab V    Simpulan dan Rekomendasi .....	17
A. Simpulan .....	17

B. Rekomendasi .....	17
Daftar Pustaka.....	18
Lampiran – lampiran .....	19

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seluruh penduduk bumi merasakan musibah Pandemi COVID-19. Seluruh bagian kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Hampir seluruh negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia mengingat cepatnya penyebaran virus dan mematikan (Aji, 2020). Indonesia harus mengambil keputusan yang sulit yakni menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masal dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka survive para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi.

Di Indonesia banyak keluarga yang kurang bisa melakukan sekolah di rumah. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara online. Suatu kejutan yang besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Penggunaan kuota internet dan listrik meningkat sehingga menambah beban ekonomi. Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya. Akibatnya serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas (Aji, 2020).

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini mengacu pada Kurikulum Darurat pada Satuan Pendidikan yang merupakan penyederhanaan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mengarah untuk meningkatkan dan menggali potensi peserta didik baik kompetensi religius, perilaku sosial, intelektual, kompetensi dalam berkomunikasi, sikap peduli pada sebagai makhluk sosial, dan berperan secara aktif di dalam pembelajaran, guru dituntut untuk memiliki kompetensi dan selalu kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran mewujudkan kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat untuk menjadi lebih baik merupakan penerapan Kurikulum 2013. Menurut Widi (2014) pada Kurikulum 2013 ini juga termasuk juga dalam proses pembelajaran Tematik di kelas.

Peserta didik SD Islam Al Azhar 28 Solo Baru sebelum masa Pandemi, melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran yang bervariasi antara lain model pembelajaran Discoveri, Pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran berbasis proyek atau berbagai macam permainan. Demikian juga untuk penggunaan alat-alat laboratorium, peserta didik dengan leluasa dapat menggunakannya sesuai dengan pembelajaran saat itu.

Pembelajaran sangat menyenangkan dan merupakan salah satu upaya untuk memaksimalkan peran aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan dan mengembangkan kemampuan berpikir adalah dengan menggunakan dan pendekatan atau melibatkan peserta didik langsung dalam pembelajaran (Dahar, 2006). Menurut Khaerudin (2013) dalam proses menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, maka peserta didik diberi kesempatan oleh guru untuk berperan serta dan bekerja sama dalam memecahkan suatu permasalahan.

Berdasarkan hasil observasi, siswa yang memiliki smartphone hanya dimanfaatkan untuk membaca berbagai media sosial dan bermain game. Siswa belum paham bahwa smartphone sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan. Bahkan siswa belum banyak tahu tentang media game edukasi terutama kelas I. Menginjak bulan Maret 2020 di Indonesia menyebarlah isu penyebaran Covid-19. Bukan isapan jempol belaka, virus ini di akhir tahun 2019 terjadi kasus terinfeksi pertama di negara Cina yaitu kota Wuhan yang kemudian menyebar keseluruh dunia termasuk Indonesia. Salah satu cara mencegah penyebaran wabah Covid-19 antar manusia adalah tidak berinteraksi secara langsung dan menjaga jarak satu sama lain. Dalam rangka melaksanakan pencegahan ini, maka Dinas Pendidikan kabupaten Sukoharjo mewajibkan siswa belajar dirumah dalam waktu yang relatif lama. Belajar siswa dirumah diawasi orang tua dan dipandu oleh guru mata pelajaran secara daring.

Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk tetap dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan aktif. Walaupun pembelajaran dilaksanakan jarak jauh atau daring, guru harus mampu meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan siswa dapat tercipta melalui penerapan media pembelajaran yang menarik. Salah satu media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran daring adalah memanfaatkan platform *Zoom Meeting*. Platform *Zoom Meeting* ini masih jarang ditemui meskipun sudah ada namun pemanfaatan dalam media pembelajaran sangat kurang. Platform *Zoom Meeting* ini biasa menggunakan Laptop atau smartpone dan dapat dilaksanakan dimanapun berada.

*Zoom Meeting* sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan *video*. Pendiri aplikasi *Zoom Meeting* yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. *Platform* ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi *Zoom Meeting* ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat *video*. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan

judul “PJJ di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting* di SD Islam Al Azhar 28 Solo Baru Tahun Pelajaran 2020/2021”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka masalah yang diajukan dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut, Bagaimanakah pelaksanaan PJJ di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting* di SD Islam Al Azhar 28 Solo Baru Tahun Pelajaran 2020/2021?

### **C. Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai dirumuskan sebagai berikut:

Mendeskripsikan PJJ di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting* di SD Islam Al Azhar 28 Solo Baru Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **D. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan diperoleh dari penulisan best practices ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis : penulisan best practice ini dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan inovatif dan kreatifitas penulis.
2. Bagi orang lain, tulisan ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam penyelesaian masalah terkait peningkatan kualitas pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19**

Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak kecuali di Indonesia. Gangguan dalam proses belajar langsung antara peserta didik dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid. Beban itu merupakan tanggung jawab semua elemen pendidikan khususnya negara dalam memfasilitasi kelangsungan sekolah bagi semua stakeholders pendidikan guna melakukan pembelajaran jarak jauh. Bagaimana mestinya Indonesia merencanakan, mempersiapkan, dan mengatasi pemulihan covid 19, untuk menekan kerugian dunia pendidikan di masa mendatang (Aji, 2020).

Kesamaan situasi Indonesia dengan negara-negara lain di belahan dunia mesti segera diatasi dengan seksama. Dalam keadaan normal saja banyak ketimpangan yang terjadi antardaerah. Kementerian Pendidikan di bawah kepemimpinan Menteri Nadiem Makarim, mendengungkan semangat peningkatan produktivitas bagi peserta didik untuk mengangkat peluang kerja ketika menjadi lulusan sebuah sekolah. Namun dengan hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring. Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak varians masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah:

1. Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Peserta didik

Kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi, ini bisa dilihat dari guru-guru yang lahir tahun sebelum 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu juga

dengan peserta didik yang kondisinya hampir sama dengan guru-guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi.

2. Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai

Perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di daerah Indonesia yang guru pun masih dalam kondisi ekonominya yang menghawatirkan. Kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana

teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19 ini.

### 3. Akses Internet yang terbatas

Jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik Sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet. Jika ada pun jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengcover media daring.

### 4. Kurang siapnya penyediaan Anggaran

Biaya juga sesuatu yang menghambat karena, aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media daring, maka jelas mereka tidak sanggup membayarnya. Ada dilema dalam pemanfaatan media daring, ketika menteri pendidikan memberikan semangat produktivitas harus melaju, namun disisi lain kecakapan dan kemampuan finansial guru dan peserta didik belum melaju ke arah yang sama. Negara pun belum hadir secara menyeluruh dalam memfasilitasi kebutuhan biaya yang dimaksud.

## **B. *Zoom Meeting***

Media sosial sudah menjadi bagian hidup dari masyarakat di dunia, khususnya di Indonesia. Penggunaan media sosial makin hari makin meningkat karena perkembangan dan inovasi digital saat ini. Media sosial menjadi salah satu kebutuhan pokok digital masyarakat di Indonesia. Media sosial terdiri dari WhatsApp, Instagram, Facebook, Line, dan sebagainya. Pengguna internet di Indonesia sangat banyak, dan berdampak pada penggunaan sosial media. Seperti yang dijelaskan oleh Watie (2011:69) muncul dan berkembangnya internet membawa cara komunikasi baru di masyarakat. Media sosial hadir dan merubah paradigma berkomunikasi di masyarakat saat ini. Komunikasi tak terbatas jarak, waktu, dan ruang. Bisa terjadi di mana saja, tanpa harus tatap muka. Bahkan media sosial mampumeniadakan status sosial, yang sering kali sebagai penghambat komunikasi

Zoom merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang. Pada umumnya, para pengguna menggunakan aplikasi ini untuk melakukan meeting hingga konferensi video dan audio. Aplikasi yang berkantor pusat di San Jose, California, Amerika Serikat ini didirikan sejak 2011 lalu dan digunakan oleh berbagai organisasi dan

perusahaan untuk mengakomodir para karyawan dari jarak jauh.

Fitur-fitur dalam aplikasi tersebut antara lain:

1. Video dan audio HD Dengan menggunakan aplikasi ini, Anda tidak perlu khawatir pada gambar dan audio yang dihasilkan. Pasalnya, aplikasi Zoom telah disokong dengan kualitas high definition atau sering disebut HD. Selain itu, aplikasi Zoom ini juga dapat mendukung hingga 1000 peserta dan 49 video di layar.
2. Alat kolaborasi bawaan Beberapa pengguna dapat berbagi layar secara bersamaan dan ikut menulis catatan untuk pertemuan yang lebih interaktif dengan alat kolaborasi dari aplikasi Zoom.
3. Keamanan Terkait keamanannya, para pengguna tidak perlu meragukannya lagi. Pasalnya, aplikasi ini telah disokong dengan end-to-end encryption untuk seluruh rapat yang telah diagendakan melalui aplikasi Zoom. Selain itu ada pula perlindungan kata sandi hingga keamanan pengguna menjadi lebih aman.
4. Rekaman dan transkrip Sementara itu, para pengguna juga dapat merekam rapat yang dilakukan dengan Zoom dan menyimpannya secara di perangkat masing-masing yang digunakan atau pada akun cloud.

*Zoom Meeting* sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan *video*. Pendiri aplikasi *Zoom Meeting* yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. *Platform* ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi *Zoom Meeting* ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat *video*. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran.

### **C. Hasil Belajar**

#### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Di dalam istilah hasil belajar, terdapat 2 unsur di dalamnya, yaitu unsur hasil dan unsur belajar. Hasil merupakan sesuatu yang telah dicapai pebelajar dalam kegiatan belajarnya (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya), sebagaimana dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (1995: 787). Dari pengertian ini, maka hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Belajar itu sebagai suatu proses perubahan tingkah laku, atau memaknai sesuatu yang diperoleh. Akan tetapi apabila kita bicara

tentang hasil belajar, maka hal itu merupakan hasil yang telah dicapai oleh si pebelajar.

Nawawi (1981: 100) mengemukakan pengertian hasil adalah sebagai berikut: keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu.

Pendapat yang dikemukakan Sadly (1977: 904), yang memberikan penjelasan tentang hasil belajar sebagai berikut, “hasil yang dicapai oleh tenaga atau daya kerja seseorang dalam waktu tertentu”, sedangkan Marimba (1978: 143) mengatakan bahwa “hasil adalah kemampuan seseorang atau kelompok yang secara langsung dapat diukur”.

Menurut Nawawi (1981: 127) berdasarkan tujuannya, hasil belajar dibagi menjadi 3 macam yaitu:

- a. Hasil belajar yang berupa kemampuan keterampilan atau kecakapan di dalam melakukan atau mengerjakan suatu tugas, termasuk di dalamnya keterampilan menggunakan alat.
- b. hasil belajar yang berupa kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan tentang apa yang dikerjakan.
- c. hasil belajar yang berupa perubahan sikap dan tingkah laku

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara implicit, ada dua factor yang mempengaruhi hasil belajar anak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis. Faktor psikologis yaitu faktor yang mendorong/memotivasi belajar, misalnya adanya keinginan untuk tahu, agar mendapatkan simpati dari orang lain, untuk memperbaiki kegagalan, untuk mendapatkan rasa aman. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak, antara lain berasal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat. Selain dua faktor tersebut, masih ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak seperti: minat, kecerdasan, bakat, motivasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Prosedur**

Secara garis besar kegiatan ini diklasifikasikan sebagai berikut :

##### 1. Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisa permasalahan yang ada di kelas terkait dengan kegiatan pembelajaran Jarak Jauh .
- b. Menentukan Metode yang mungkin dilaksanakan terkait dengan Pembelajaran Jarak Jauh
- c. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan *Zoom Meeting*
- d. Menetapkan tujuan.
- e. Menbuat design pelaksanaan dan instrumen yang dibutuhkan.

##### 2. Sosialisasi

Sosialisasi diberikan kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu :

- a. Guru Pengajar di Kelas 1 Utsman
- b. Wali kelas
- c. Guru BK
- d. Peserta didik.

##### 3. Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Oktober 2020, sesuai dengan jadwal KBM.

##### 4. Monitoring

Monitoring dilakukan mulai dari tahap sosialisasi sampai selesainya kegiatan . Semua hasil monitoring dicatat, difoto, dan didokumentasikan.

##### 5. Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut

Evaluasi terhadap hasil monitoring didiskusikan dengan pihak-pihak terkait, misalnya peserta didik, Orang Tua, guru, dan kepala sekolah. Evaluasi digunakan untuk mereview kegiatan yang perlu disempurnakan.

##### 6. Hasil

Hasil yang diperoleh didokumentasikan untuk selanjutnya disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait. Misalnya angket pesera didik, rekaman kegiatan, disampaikan kepada peserta didik dan teman sejawat.

## **B. Instrumen**

Instrumen yang digunakan untuk pelaksanaan, melakukan monitoring, evaluasi, pemantauan hasil adalah :

1. Handpone/ laptop
2. Dokumen perencanaan.
3. Foto-foto kegiatan.
4. Angket dan kuesioner.
5. Catatan hasil pengamatan.
6. Dokumen hasil belajar pesera didik.

## **C. Cara Pemecahan Masalah**

Cara pemecahan masalah yang digunakan adalah:

1. Pembelajaran dengan menggunakan *Zoom Meeting* baik untuk menyapa pesera didik, menjelaskan materi pembelajaran berupa PPT atau Video, diskusi kelas, diskusi kelompok, mengirim tugas, mengabsen pesera didik, konsultasi baik dengan pesera didik maupun guru, Rekap penilaian dengan GCR.
2. Sharing dengan
  - a. Diskusi dengan guru mapel melalui KKG
  - b. Koordinasi dengan guru kelas paralel
  - c. Hasil pemecahan masalah ditulis dan didokumentasikan.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Persiapan KBM BDR

##### 1. Kebijakan Sekolah

- Berkaitan dengan terjadinya Pandemi Covid 19 pada akhir tahun 2019 yang melanda dunia, khususnya pada bulan maret 2020 di Kecamatan Baki juga mengalami hal yang sama, beberapa orang yang telah terpapar covid 19, maka Pemerintah Kab. Sukoharjo, Dinas Pendidikan Kab. Sukoharjo membuat kebijakan tentang pelaksanaan pembelajaran disekolah yang semula tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sehingga diharapkan aktifitas belajar siswa tetap berjalan melalui Belajar Dari Rumah (BDR).
- Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh membutuhkan kesiapan perangkat, sarana prasarana dan skill yang cukup dibidang IT baik guru, siswa dan orang tua siswa.
- SD Islam Al Azhar 28 melaksanakan pelatihan bagi seluruh guru-guru dengan memberikan pengetahuan tentang beberapa metode PJJ antara lain pelatihan menggunakan Quizizz, google classroom, *Zoom Meeting*, maupun melalui WA group yang sangat populer melalui tutor seprofesi, di SDI Al Azhar 28 juga mengadakan pelatihan pembuatan video pembelajaran yang di upload di chanel Youtube sekolah dengan dibimbing sendiri oleh guru-guru yang memiliki kemampuan dibidang pengelolaan IT.
- Dalam pelaksanaan PJJ, sekolah mengambil kebijakan dengan memilih metode Pembelajaran Jarak Jauh, menggunakan :
  - WA Group : sebagai sarana komunikasi dengan orang tua
  - *Zoom Meeting* : sebagai sarana melaksanakan KBM
  - Google Classroom : sebagai sarana penugasan dan share materi
  - Youtube : sebagai sarana media video pembelajaran

akan tetapi tetap mengacu pada kurikulum masa pandemi covid 19 yang tidak memberatkan siswa, baik penggunaan pulsa, waktu ataupun materi dan tugas yang diberikan guru ke siswa, mengingat kondisi pandemi yang serba sulit.

- Terkait dengan pulsa atau paketan yang digunakan oleh guru dan siswa, telah ada bantuan dari pemerintah pusat berupa bantuan pulsa mulai bulan September sd Desember 2020
- Sedangkan jadwal pelaksanaan PJJ kepada siswa sudah dijadwalkan oleh bagian kurikulum, juga jadwal guru WFH dan saat guru piket ke sekolah agar kondisi sekolah tetap kondusif dengan tetap menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemi covid 19.

##### 2. Jadwal Mengajar

Semua Pegawai Wajib masuk 5 hari kerja/*WFH*

- Senin – Jumat pukul 07.00 – 12.00

Jadwal mengajar di SD Islam Al Azhar 28 Solo Baru pada tahun pelajaran 2020/2021 terdapat dalam **lampiran 1**.

##### 3. Silabus

Silabus mata pelajaran untuk pokok bahasan yang diajarkan terdapat dalam **lampiran 2**.

#### 4. RPP

RPP terdapat dalam **lampiran 3**

#### 5. Platform Media Sosial

Dalam PJJ ini platform yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Whatsapp Grup (WAG)
- b. *Zoom Meeting*
- c. Google forms
- d. Google Classroom
- e. Link di youtube : <https://youtu.be/y1FYonNUt1g>
- f. Link Google Drive :  
<https://drive.google.com/file/d/1YAbHXwhop3YhhNa1DXCgE-Wr-B8TeYFq/view?usp=sharing>

#### 6. Penilaian

##### a. Penilaian Sikap

**Penilaian sikap:** Melalui observasi dan dituliskan dalam jurnal pengamatan

##### b. Penilaian Pengetahuan (atau Keterampilan)

##### Penilaian Pengetahuan:

- Menjawab pertanyaan lisan tentang tata cara memperkenalkan diri yang benar

Banyaknya jawaban benar	Nilai
$\geq 4$	76-100
3	51-75
2	26-50
1	1-25

- Menuliskan benda-benda disekitar rumah yang berbentuk bangun datar

No	Segitiga	Segiempat	Lingkaran
1			
2			
3			

#### 3. Penilaian Keterampilan

- Mempraktikkan cara memperkenalkan anggota keluarga inti

Rentang nilai 60-100

No	Nama siswa	Mengucapkan salam	Menyebutkan nama diri	Menyebutkan nama ayah dan ibu	Lancar dalam perkenalan	or

- Menyanyikan lagu dengan tinggi rendah suara

*Satu-satu ayah dan ibu*  
*Dua-dua semua saudara*  
*Tiga-tiga bersama-sama*  
*Itulah-itulah keluarga*

Rentang nilai 60-100

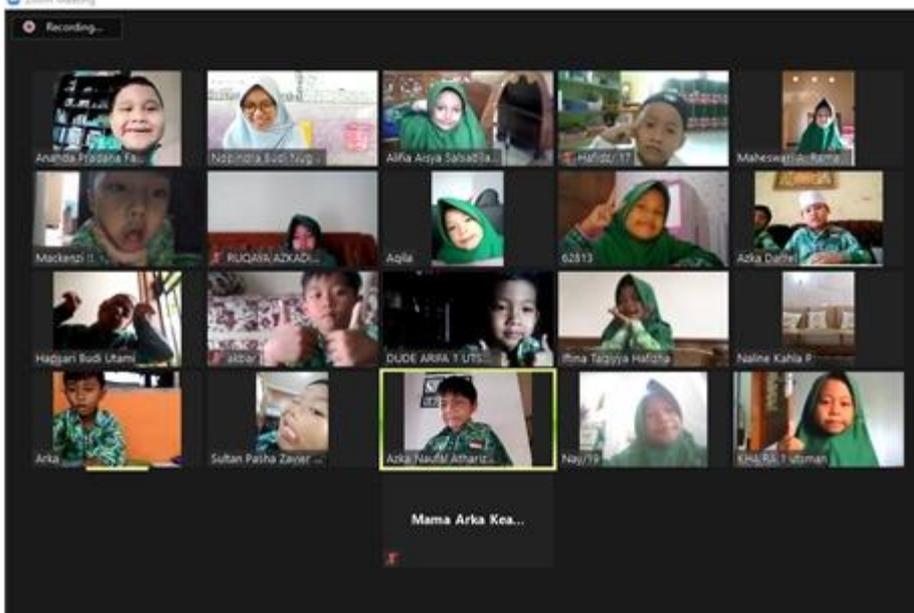
No	Nama siswa	Hafal air	Tinggi rendah suara tepat	Mimik wajah sesuai	Gerakan tepat	or

## 7. Media Pembelajaran

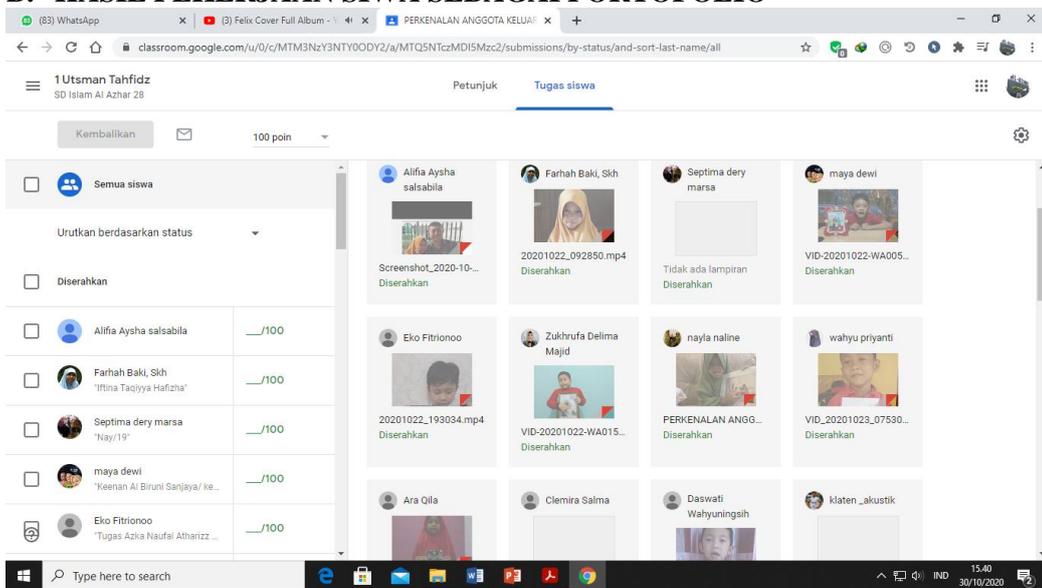
Media pembelajaran dan materi ajar terdapat dalam **lampiran 4**

## B. Pelaksanaan KBM BDR

### A. Presensi siswa melalui kehadiran di *Zoom Meeting*



## B. HASIL PEKERJAAN SIWA SEBAGAI PORTOFOLIO

A screenshot of a Google Classroom submission page. The page title is '1 Utsman Tahfidz SD Islam Al Azhar 28'. The page shows a list of student submissions under the heading 'Semua siswa'. The submissions are organized into a grid. Each submission card includes a student's name, profile picture, and a thumbnail of their work. The names of the students shown are: Alifa Aysha salsabila, Farhah Baki, Skh, Septima dery marsa, maya dewi, Eko Fitrianoo, Zukhrufa Delima Majid, nayla naline, wahyu priyanti, Ara Qila, Clemira Salma, Daswati Wahyuningisih, and klaten\_akustik. The page also shows a 'Kembalikan' button and a '100 poin' score. The bottom of the screenshot shows a Windows taskbar with the date '30/10/2020' and time '15:40'.

Pekerjaan Murid yang dikumpulkan melalui Google Classroom



Perkenalan Anggota Keluarga

### C. FOTO KBM

wkvisoft.com Page: 2-3/20

**Muatan Intaq**

Muatan Intaq

وَإِخْفِضْ لَّهُمَا جَنَاحَ الدَّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ  
رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil". (QS. Al Isra' [17]: 24)

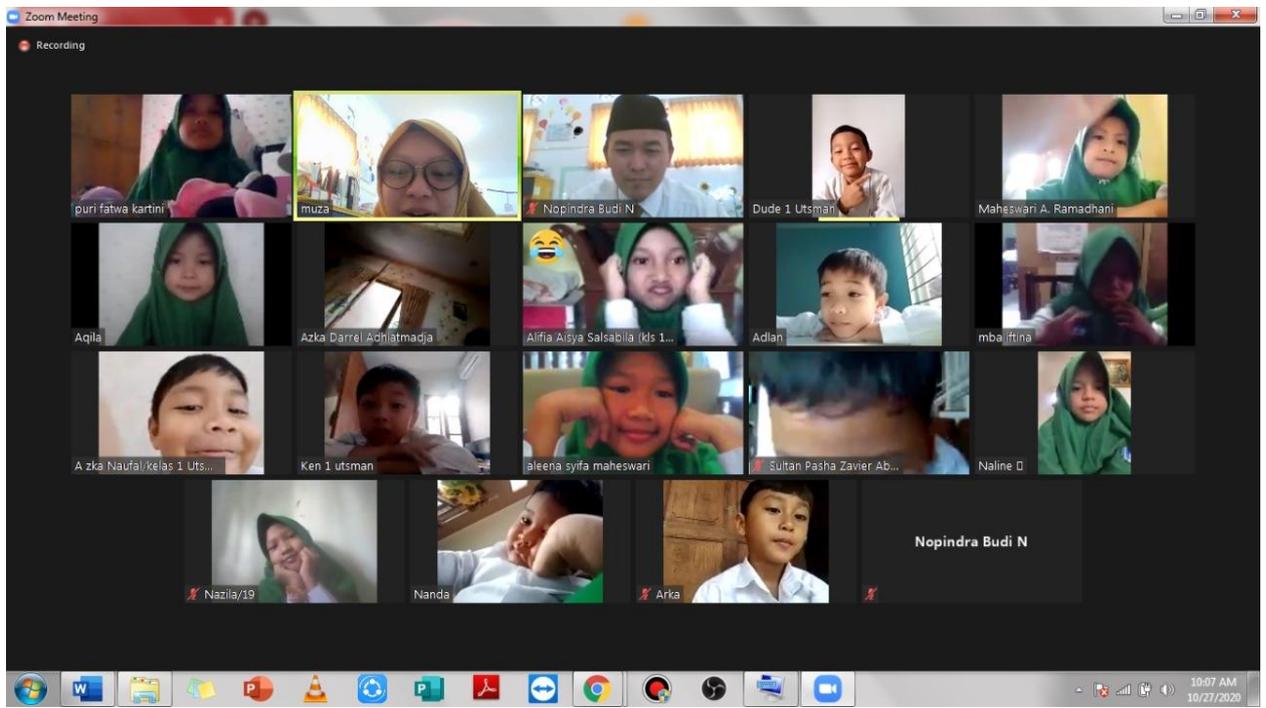
**Tujuan Pembelajaran**

- ✓ menyanyikan lagu kami putra putri islam
- ✓ perkenalan anggota keluarga

Uhamka

00:28:12

01:05:19



### **C. Refleksi**

Banyak kendala yang dihadapi guru, orang tua, dan siswa selama pembelajaran jarak jauh. Guru kesulitan mengelola PJJ dan cenderung fokus pada penuntasan kurikulum. Waktu pembelajaran berkurang sehingga guru tidak mungkin memenuhi beban jam mengajar. Guru kesulitan komunikasi dengan orang tua sebagai mitra di rumah. Tidak semua orang tua mampu mendampingi anak belajar di rumah karena ada tanggung jawab lainnya (kerja, urusan rumah, dsb). Kesulitan orang tua dalam memahami pelajaran dan memotivasi anak saat mendampingi belajar di rumah.

Siswa kesulitan konsentrasi belajar dari rumah dan mengeluhkan beratnya penugasan soal dari guru. Peningkatan rasa stress dan jenuh akibat isolasi berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan stress bagi anak.

Dari berbagai kendala baik dari guru, orang tua, maupun siswa, maka ada kebijakan dari sekolah maupun pemerintah. Kebijakan dari sekolah dengan membuat jadwal pembelajaran lebih sistematis, ada SOP pembelajaran, mengomunikasikan pengalaman penggunaan IT untuk membantu Bpk/Ibu guru yang masih kesulitan IT, serta penggunaan LKS untuk mengurangi penggunaan kuota internet bagi peserta didik. Membentuk satgas Covid sekolah untuk mengkondisikan kebersihan dan sterilisasi ruang kerja. Kebijakan dari pemerintah dengan Program Guru Berbagi seperti Seri Bimtek Daring, Seri Webinar, Penyediaan kuota gratis, Relaksasi BOS & BOP, Ruang Guru PAUD & Sahabat Keluarga. Prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi COVID-19 adalah kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran. Tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial juga menjadi pertimbangan dalam pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi COVID-19.

Dengan kebijakan-kebijakan tersebut, dampak bagi guru akan tersedianya acuan kurikulum yang sederhana. Berkurangnya beban mengajar. Guru dapat berfokus pada pendidikan dan pembelajaran yang esensial dan kontekstual. Kesejahteraan psikososial guru meningkat. Sedangkan bagi siswa tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum dan dapat berfokus pada pendidikan dan pembelajaran yang esensial dan kontekstual. Kesejahteraan psikososial siswa meningkat. Begitu juga bagi orang tua, mempermudah pendampingan pembelajaran di rumah. Kesejahteraan psikososial orang tua juga meningkat.

Asesmen dilakukan secara berkala untuk mendiagnosis kondisi kognitif dan non-kognitif siswa sebagai dampak pembelajaran jarak jauh. KBM yang dilaksanakan di SD Islam Al Azhar 28 Solo Baru sesuai kebijakan sekolah dan pemerintah yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan IT untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, berbagai aplikasi dan model pembelajaran jarak jauh yang sudah digunakan oleh bapak ibu guru selama bulan Maret sampai selama Pandemi Covid-19 (ada yg menggunakan *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, maupun *WhatsApp*). Respon siswa terhadap aplikasi *Zoom Meeting* sangat baik, karena bisa belajar seperti biasanya meskipun hanya lewat daring

### **Kelebihan dari KBM melalui *Zoom Meeting***

Kelebihan pembelajaran daring melalui *Zoom Meeting* sebagai berikut. Pertama, keterlibatan orang tua lebih tinggi dalam mendampingi belajar siswa. Orang tua yang semula jarang terlibat dalam pembelajaran, kini menjadi lebih aktif. Kedua, peserta didik jadi bisa merasakan seperti belajar di kelas, karena bisa melihat guru dan teman-temannya. Ketiga, lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini, orang tua tak perlu repot menyiapkan segala kebutuhan anaknya di pagi hari sebelum berangkat sekolah, juga tak perlu repot mengantarkan pergi ke sekolah. Keempat, hubungan orang tua dan anak lebih dekat. Orang tua dan anak lebih punya banyak waktu untuk belajar bersama, bermain, bercerita, serta kegiatan yang lain.

### **Kelemahan dari KBM melalui *Zoom Meeting***

Di samping kelebihan, pembelajaran dengan sistem daring ini tentu menyisakan beberapa kelemahan. Di antaranya, kurang bisa mengukur kompetensi siswa karena bisa saja pekerjaan siswa dikerjakan oleh orang tua. Apalagi saat *try out* siswa kelas 6. Siswa bisa saja mengerjakan soal bersama temannya, mencari jawaban di buku atau *browsing* internet. Kedua, proses pembentukan karakter siswa di sekolah menjadi berkurang. Banyak pendidikan karakter di sekolah yang ditanamkan oleh guru. Mulai masuk kelas di pagi hari hingga pembelajaran berakhir. Siswa belajar memimpin dirinya, memimpin temannya, berdiskusi, berani berpendapat, percaya pada diri sendiri, menolong teman, belajar menghargai temannya, menghargai perbedaan pendapat, makan dan shalat berjamaah, serta penguatan pendidikan karakter lainnya. Namun, sejatinya penumbuhan karakter tersebut sangat bisa dilakukan di rumah bersama orang tua dan anggota keluarga selama ada komunikasi dan perhatian yang baik dari orang tua kepada si anak.

Kekurangan dari KBM melalui *Zoom Meeting* adalah sistem pembelajaran secara daring adalah guru memerlukan waktu persiapan dan penyiapan materi pembelajaran yang lebih banyak dibandingkan dengan pembelajaran secara luring atau tatap muka. Dalam menghadapi pembelajaran daring yang berlangsung saat ini dengan segala kelemahan yang ada, maka

diharapkan adanya sinergi yang baik dan saling mendukung antara pihak sekolah dengan orang tua di rumah. Pembelajaran daring diharapkan dapat menyadarkan orang tua bahwa orang tua bukanlah sosok yang hanya memenuhi kebutuhan anak secara materi. Lebih dari itu, pendampingan yang intensif dari orang tua akan menghasilkan pendidikan yang bermakna bagi si anak dalam hidup bermasyarakat nantinya. Begitulah salah satu kunci keberhasilan anak menjadi manusia unggul masa depan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan dalam pelaksanaan PJJ di masa pandemi menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting* di SD Islam Al Azhar 28 Solo Baru Tahun Pelajaran 2020/2021 mengalami peningkatan pencapaian ketuntasan, yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keterlibatan orang tua lebih tinggi dalam mendampingi belajar siswa, lebih efektif dan efisien, hubungan orang tua dan anak lebih dekat, terjadinya interaksi sosial antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. *Zoom Meeting* dapat digunakan pada saat pembelajaran dengan pendampingan guru dan wali kelas sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami pokok bahasan.
2. Penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah baik namun guru harus dapat mengelola waktu selama pembelajaran agar pembelajaran bisa berjalan lebih efektif dan efisien. Disarankan peneliti- peneliti selanjutnya memberikan gambaran dengan jelas kepada peserta didik, orang tua dan guru tentang pembelajaran menggunakan fasilitas *Zoom Meeting*.
3. Peneliti lain perlu melatih peserta didik untuk lebih aktif dan serius dalam menggunakan *Zoom Meeting* agar saat proses pembelajaran peserta didik tidak kesulitan dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2010), Himpunan Peraturan Perundang-undangan SISDIKNAS, Bandung: Fokus Media
- Arends, Richard, I. (2013). *Belajar Untuk Mengajar*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Astuti, Andari Puji. 2014. Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Berorientasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kimia di SMA Muhammadiyah Plus Salatiga. *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*. 2 (2) : 54-62.
- Dahar, R. W. (1989). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan
- Ennis, R.H. 1996. *Critical Thinking*. New Jersey: Prentice
- Fisher, R. 1995. *Thinking Children to Think*. Cheltenham, United Kingdom: Stanley
- Thornes Ltd. Hayat, B. dan Yusuf, S. (2010). *Benchmark International: Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Joyce, Bruce and Weil, Marsha. 2000. *Models of Teaching*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Kemendikbud, (2016), Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Kuswana, W.S., 2011, Taksonomi berpikir, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad Wildan Sahidillah, Prarasto Miftahurrisqi. Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. *Varia Pendidikan*, Vol. 31, No. 1, Juni 2019: 52-57. Whatsapp sebagai Media Literasi Digital Peserta Didik.
- Rizqon Halal Syah Aji. Sekolah Ilmu Ekonomi Universitas Kebangsaan Malaysia. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402, 17 Mei 2020
- Sartika. Program Studi Ilmu Komunikasi STISIP Persada Bunda Volume 6 Nomor 2. Januari 2017. Penggunaan Whatsapp sebagai Media Informasi dan Media Pembelajaran pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi
- Watie, E. D. S. (2011). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *The Messenger*, 3(1), 69–75.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26623/themessenger>. v3i2.270
- Widi Asih, Wisudawati dan Sulistyowati, Eka. (2014), *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: Bumi Aksara.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN :****1. Jadwal mengajar**

**JADWAL PELAJARAN**  
**SD ISLAM AL AZHAR 28 SOLO BARU**  
**TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Senin**

<b>Jam / kelas</b>	<b>1 Abu Bakar</b>	<b>1 Umar</b>	<b>1 Utsman</b>
07.30-07.45	Ikrar, morning meeting		
07.45-08.25	TIK	Tematik	PJOK
08.30-09.10	PJOK	TIK	Tematik/tahfidz
09.15-09.55	Tematik	PJOK	TIK

**Selasa**

<b>Jam / kelas</b>	<b>1 Abu Bakar</b>	<b>1 Umar</b>	<b>1 Utsman</b>
07.30-07.45	Ikrar, morning meeting		
07.45-08.25	Bahasa Arab	Tematik	Tahfidz
08.30-09.10	Tematik	Bahasa Arab	Tematik
09.15-09.55	Iqra'	Iqra'	Bahasa Arab

**Rabu**

<b>Jam / kelas</b>	<b>1 Abu Bakar</b>	<b>1 Umar</b>	<b>1 Utsman</b>
07.30-07.45	Ikrar, morning meeting		
07.45-08.25	Tematik		Tahfidz
08.30-09.10	Iqra'		Tematik

**Kamis**

<b>Jam / kelas</b>	<b>1 Abu Bakar</b>	<b>1 Umar</b>	<b>1 Utsman</b>
07.30-07.45	Ikrar, morning meeting		
07.45-08.25	Pend. Al Qur'an	Bahasa Jawa	Tematik/tahfidz
08.30-09.10	Bahasa Jawa	Pend. Al Qur'an	Bahasa Jawa
09.15-09.55	Tematik		Pend. Al Qur'an

**Jum'at**

<b>Jam / kelas</b>	<b>1 Abu Bakar</b>	<b>1 Umar</b>	<b>1 Utsman</b>
07.30-07.45	Ikrar, morning meeting		-
07.45-08.25	Pend. Agama Islam	Bahasa Inggris	Ikrar morning meeting
08.30-09.10	Iqra'	Pend. Agama Islam	Bahasa Inggris
09.15-09.55	Bahasa Inggris	Iqra'	Pend. Agama Islam

## 2. Silabus mata pelajaran

Tema 4 : KELUARGAKU

Subtema 4 : KEBERSAMAAN DALAM KELUARGA

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.3 Menerima keberagaman karakteristik individu sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di rumah.</p> <p>2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi</p>	<p>1.3.1 Meyakini karakteristik individu dalam kehidupan di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.3.1 Mengikuti keberagaman karakteristik individu di rumah</p> <p>3.2.1 Mengali informasi tentang hal-hal yang harus dilakukan</p>	<p>Gambar (bintang segi lima, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas) pada lambang negara “Garuda Pancasila”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah</li> <li>• Keberagaman karakteristik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat daftar petugas kebersihan.</li> <li>• Mencatat cara membersihkan rumah</li> <li>• Mengetahui alas kaki</li> </ul>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• SCI Media</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>si aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.</p> <p>4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.</p>	<p>dalam hubungannya dengan kebersihan rumah rumah</p> <p>4.2.1 Membuang sampah pada tempat yang telah disediakan</p>	<p>individu di rumah</p>		<p>orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p>		
<p>Bahasa Indonesia</p>	<p>3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan</p>	<p>3.8.1 Menunjukkan ungkapan terima kasih lisan atau tulis dengan tepat</p> <p>4.8.1 Menggunakan ungkapan pujian atau tulisan dengan tepat</p>	<p>Ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kosakata untuk perkenalan</li> </ul> <p>Mis : Nama saya... Ini adalah....</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis ungkapan terima kasih.</li> <li>• Menulis ungkapan pujian.</li> <li>• Mencocokkan ungkapan dengan gambar</li> <li>• Membuat kalimat dari kosakata keluarga besar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat ungkapan terima kasih dan pujian, membuat daftar piket</li> <li>• Membuat ungkapan terima kasih dan pujian</li> <li>• Membaca teks bergambar, membandingkan benda</li> <li>• Membuat ungkapan terima kasih dan pujian.</li> <li>• Menulis Kalimat ungkapan terima</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah</p> <p>4.8 Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis</p>		Kosa kata kekerabatan		<p>kasih</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami cara mengukur panjang-pendek, tinggi-rendah</li> </ul> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meronce, menulis ungkapan terima kasih dan pujian</li> <li>• Berbicara di depan kelas dan lompat karung</li> </ul>		
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3.1. Memahami gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	3.1.1 Menjelaskan prosedur gerakan melompat satu arah sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan	<p>Gerak dasar lokomotor:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gerak dasar jalan</li> <li>• Gerak dasar lari</li> <li>• Gerak dasar lompat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Main Lompat karung</li> <li>• Bermain lompat katak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan membandingkan benda dengan satuan tidak baku</li> <li>• Membuat bingkai dan bermain lompat katak.</li> <li>• Menulis kalimat ungkapan</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.1. Mempraktikkan gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	atau tradisional. 4.1.1 Mempraktikkan prosedur gerakan melompat satu arah sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gerak dasar loncat</li> <li>Gerak dasar berjingkat</li> <li>Gerak dasar berderap,</li> <li>Gerak dasar <i>skipping</i></li> <li>Gerak dasar <i>slidding</i></li> </ul> Memadukan konsep gerak		terima kasih, mengukur benda berdasarkan ukuran dan alat tidak baku <ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain peran, pengukuran panjangpendek, tinggi-rendah.</li> </ul>		
Matematika	3.8 Mengetahui dan menentukan panjang dan berat dengan satuan tidak baku menggunakan benda/situasi konkret. 4.8 Melakukan pengukuran panjang dan berat dalam satuan tidak	3.8.1 Membandingkan lebih dari dua objek benda/situasi konkret dengan menggunakan kalimat sehari-hari (paling berat, ringan). 4.9.1 Mengurutkan benda berdasarkan berat benda ( lebih ringan,	Pola bilangan Bangun datar dan bangun ruang sederhana <ul style="list-style-type: none"> <li>Persegi</li> <li>Persegi panjang</li> <li>Segitiga</li> <li>Lingkaran</li> <li>Kubus</li> <li>Balok</li> <li>Kerucut</li> <li>Tabung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membandingkan berat benda dengan satuan tidak baku</li> <li>Mengukur berat benda dengan latihan dan satuan tidak baku</li> <li>Mengukur benda tinggi atau pendek</li> <li>bermain peran, pengukuran</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	baku dengan menggunakan benda/situasi konkret.	lebih berat).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bola Satuan tidak baku:</li> <li>• Panjang</li> <li>• Berat</li> </ul>	panjang-pendek, tinggi-rendah.			
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.4 Memahami bahan alam dalam berkarya.</p> <p>4.4 Membuat karya dari bahan alam</p>	<p>3.4.1 Mengidentifikasi pemanfaatan hasil dari makhluk dalam membuat karya kerajinan (bros kulit kerang, melukis kulit telur, kemoceng dari bulu ayam atau meronce biji tanaman)</p> <p>4.4.1 Membuat karya kerajinan dengan memanfaatkan bagian-bagian dari makhluk hidup (bros kulit kerang, melukis kulit</p>	<p>Elemen musik melalui lagu</p> <p>Gerak anggota tubuh melalui tari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar ekspresi (melukis) dan membentuk ekspresi tiga dimensi</li> <li>• Proses pembuatan gambar ekspresi dan karya tiga dimensi</li> <li>• Bahan alam (kayu, tanah liat, bambu, pasir batu dll)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meronce.</li> <li>• Membuat bingkai foto</li> <li>• Membuat poster untuk mengajak membersihkan rumah</li> </ul>			

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
		telur, kemoceng dari bulu ayam atau meronce biji tanaman).	Proses berkarya menggunakan bahan alam (kayu, tanah liat, bambu, pasir batu dll)				

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Sukoharjo, Oktober 2020  
Guru Kelas 1

**Ikhwan Khoirudin, S.PdI**  
NIK. 09.03.0250

**Nopindra Budi Nugroho, S.Psi**  
NIK. 10.03.0261

### 3. RPP

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Islam Al Azhar 28  
 Kelas/Semester : I/Ganjil

T/ST/PB : 4/1/1  
 Alokasi Waktu : 4 x 35'

### A. KOMPETENSI DASAR

B. Indonesia	matematika	sbdp
3.9 Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.  4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis.	3.6 Mengenal bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkret  4.6 Mengelompokkan bangun ruang dan bangun datar berdasarkan sifat tertentu dengan menggunakan berbagai benda konkret.	3.2 Memahami elemen musik melalui lagu  4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu

### B. INDIKATOR

B. Indonesia	matematika	sbdp
3.9.1 menuliskan kosa kata tentang diri dan anggota keluarga 4.9.1 memperkenalkan diri serta anggota keluarga inti secara lisan	3.6.1 Menyebutkan macam-macam bangun datar 3.6.2 Menuliskan benda-benda yang berbentuk bangun datar 4.6.1 Mengelompokkan bangun datar menurut kelompoknya	3.2.1 Membedakan tinggi rendah suara 4.2.1 Memeragakan tinggi rendah suara.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak video pembelajaran dan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan tata cara perkenalan diri dengan tepat.
2. Dengan mengamati foto keluarga, siswa dapat mempraktikkan perkenalan diri dan anggota keluarga inti dengan santun dan percaya diri.
3. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mempraktikkan cara bersyukur dengan baik.
4. Dengan menyimak dan mendengarkan guru menyanyi, siswa dapat menyanyikan lagu dengan tinggi rendah suara yang tepat dengan penuh percaya diri.
5. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menganalisis isi lagu dengan tepat dan santun.
6. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat membedakan bentuk bangun datar dan bukan bangun datar dengan teliti.
7. Dengan mengamati benda-benda di sekitar lingkungan rumah, siswa dapat menyebutkan benda-benda konkret yang memiliki unsur segi empat, segitiga dan lingkaran dengan tepat dan teliti.
8. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa mampu menyebutkan sifat-sifat bangun datar.

### D. KEGIATAN Pembelajaran

Waktu	Kegiatan
Pendahuluan 10'	<p><b>Kegiatan Asinkronus</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sehari sebelum pembelajaran, guru membagikan jadwal, materi, link video, dan link pelaksanaan <i>Zoom Meeting</i> melalui Whatsapp Group</li> <li>• Siswa diminta untuk membaca terlebih dahulu materi yang sudah disiapkan guru.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Sinkronus melalui <i>Zoom Meeting</i></b></p>

Waktu	Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka dengan salam, guru menyapa, menanyakan kabar siswa, kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan dipandu melalui <i>Zoom Meeting</i> (<b>Orientasi</b>) Kode Join <a href="#">klik</a></li> <li>• Mengecek kehadiran siswa di aplikasi <i>Zoom Meeting</i></li> <li>• Mengingatkan mengisi pantauan amaliyah sholat <a href="#">klik</a></li> <li>• Melaksanakan IKRAR pagi</li> <li>• Motivasi : siswa diingatkan untuk selalu rajin belajar mandiri dan dan selalu menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) serta mematuhi protocol kesehatan</li> <li>• Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta <b>memeriksa kerapihan diri</b> dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran (Communication-4C)</li> <li>• Guru menjelaskan pada siswa tentang tujuan pembelajaran</li> <li>• Melalui <i>Zoom Meeting</i>, guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik.(<b>Apersepsi</b>)</li> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> <li>• Membacakan pantun (<b>Nasionalisme</b>)</li> <li>• Melaksanakan tadarus bersama-sama dengan ustadz/ah via zoom</li> </ul>
Kegiatan Inti 20'	<p><b>Kegiatan Asinkronus</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengakses video pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru <a href="https://youtu.be/y1FYonNUt1g">https://youtu.be/y1FYonNUt1g</a> dan dibagikan melalui Whatsapp Group dan Google Classroom</li> <li>• Peserta didik diminta menyiapkan 1 foto keluarga.</li> <li>• Peserta diminta membaca teks pendek di halaman 3 dan 4 pada Buku Tema 4.</li> <li>• Materi Pembelajaran yang harus dipelajari oleh siswa adalah: <a href="#">klik</a></li> <li>• Video pembelajaran yang harus dipelajari oleh siswa adalah <a href="#">klik</a></li> </ul> <p><b>Kegiatan Sinkronus melalui Zoom Meeting</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyanyikan lagu “Kami Putra Putri Islam” melalui screen share di <i>Zoom Meeting</i>. Guru mengarahkan peserta didik untuk bernyanyi bersama dengan memperhatikan suara tinggi atau rendah. (<b>Percaya diri, Collaboration, Communication</b>)</li> <li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk menganalisis makna lagu dengan pancingan pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa isi lagu tersebut?</li> <li>b. Siapa yang disayangi?</li> </ol> <b>(Menanya, Mengeksplore, Collaboration, Critical thinking, HOTS)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membandingkan tangga nada mayor dan minor</li> <li>• Siswa Mengirimkan nyanyian lagu Kami Putra Putri Islam, dan dikirimkan ke <i>Google Classroom</i> <a href="#">klik</a></li> <li>• Guru membaca teks “Keluargaku” yang ditayangkan di screen share <i>Zoom Meeting</i>, siswa menyimak dan membaca bersama teks Keluargaku. (<b>Percaya Diri, Communication, Collaboration</b>)</li> <li>• Guru menampilkan foto keluarga melalui tayangan <i>screen share Zoom Meeting</i>, peserta didik diminta untuk mengenal dan menyebutkan nama-nama keluarga. (<b>Mengamati, Mengeksplore, Gotong royong, Collaboration</b>) (TPACK)</li> </ul> </li> </ul>

Waktu	Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyiapkan foto keluarga masing-masing. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk menunjukkan foto keluarganya kepada guru dan teman-temannya melalui layar <i>Zoom Meeting</i>. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siapakah nama ayahmu?</li> <li>b. Siapakah nama ibumu?</li> <li>c. Sebutkan nama kakak/adikmu?</li> </ol> </li> </ul> <p><b>(Menanya, Mengeskplora, Creativity, Collaboration, Critical Thinking HOTS)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengirimkan Presentasi tentang keluarga, dan dikirimkan ke <i>Google Classroom</i> <a href="#">klik</a></li> <li>• Siswa menyimak penjelasan guru tentang sikap bersyukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa berupa keluarga yang bahagia. <b>(Mengamati, Religius)</b></li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang bentuk foto. Siswa diarahkan sehingga dapat mengambil kesimpulan bahwa bentuk foto adalah segi empat. Guru menambahkan informasi, bentuk bangun datar yang lain adalah segitiga dan lingkaran.</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan guru yang ditayangkan pada <i>share screen</i> tentang bangun datar dan sifat-sifatnya</li> <li>• Siswa dapat membedakan bentuk bangun datar dan bukan bangun datar dengan teliti.</li> <li>• Siswa mengamati barang-barang yang ada di rumah. Dengan mengamati benda-benda di sekitar lingkungan rumah, siswa dapat menyebutkan benda-benda konkrit yang memiliki unsur segi empat, segitiga dan lingkaran dengan tepat, serta sifat-sifatnya</li> <li>• Siswa mengerjakan soal di buku paket halaman 21, 24 dan 26, hasilnya di foto dan di kirim <i>via Google Classroom</i> <a href="#">klik</a></li> </ul>
Penutup 10'	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan materi dan refleksi kegiatan pembelajaran melalui <i>Zoom Meeting</i></li> <li>• Guru memberi tugas individu yang dikerjakan bersama orang tua di rumah</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan memotivasi agar siswa rajin belajar mandiri dan selalu menerapkan protokol kesehatan</li> <li>• Menutup pembelajaran daring dengan berdoa bersama. <b>(Religius).</b></li> </ul>
	<p><b>Rekaman pembelajaran melalui google meeting akan diupload ke youtube untuk membantu peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran daring langsung melalui youtube channel guru.</b></p> <p><a href="https://www.youtube.com/c/kelaspakindra">https://www.youtube.com/c/kelaspakindra</a></p>

#### E. Media dan Sumber

1. Buku Pedoman Guru dan buku siswa Tema 4 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Video tentang kegiatan bangun datar
3. Smartphone dan jaringan internet
4. Aplikasi WhatsApp, *Zoom Meeting*, google Classroom dan Youtube.

Kepala Sekolah

Guru Kelas I

**Ikhwan Khoirudin, S.PdI**

**Nopindra Budi N, S.Psi**

#### 4. Media pembelajaran

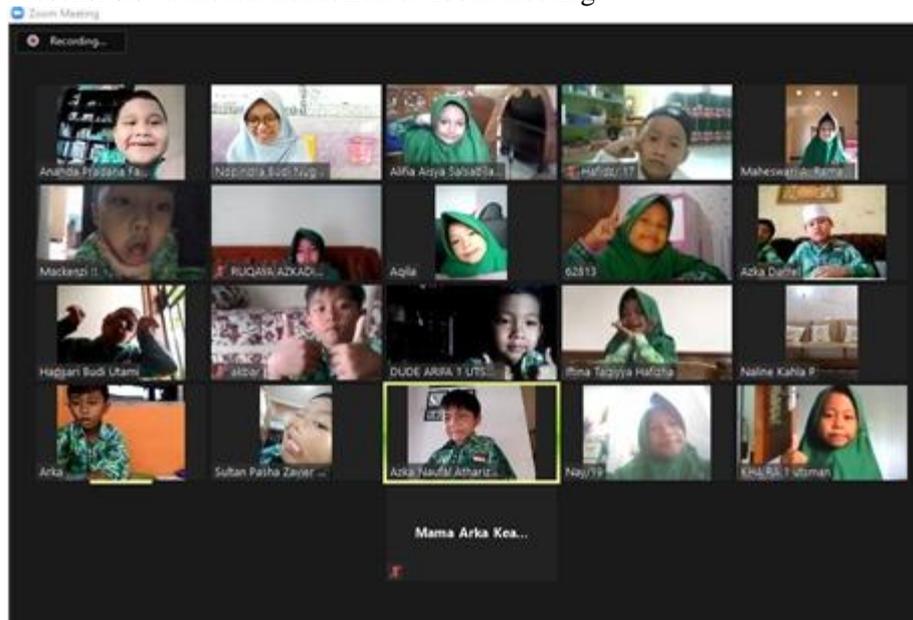
- a. Whatsapp Grup (WAG)
- b. Zoom Meeting
- c. Google forms
- d. Google Classroom
- e. Link di youtube : <https://youtu.be/y1FYonNUt1g>
- f. Link Google Drive :  
<https://drive.google.com/file/d/1YAbHXwhop3YhhNa1DXCgE-Wr-B8TeYFq/view?usp=sharing>

#### 5. Materi ajar

- a. Buku Pedoman Guru dan buku siswa Tema 4 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- b. Buku Paket Tema 4 Kelas 1 YPI Al Azhar
- c. Video tentang kegiatan bangun datar
- d. Smartphone dan jaringan internet
- e. Aplikasi WhatsApp, Zoom Meeting, google Classroom dan Youtube.

#### 6. Presensi siswa

Presensi siswa melalui kehadiran di zoom meeting



## 7. Nilai sikap siswa

### LEMBAR PENILAIAN SIKAP

#### KELAS 1 UTSMAN SD ISLAM AL AZHAR 28 SOLO BARU

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Oktober 2020

Berilah nilai pada aspek – aspek di bawah ini dengan rentang skor 0 – 4 sesuai dengan kriteria penskoran!

No	Nama Siswa	Perkembangan Perilaku		
		Disiplin	Percaya Diri	Berdoa
1.	Alecia Mikayla Dafania	3	3	4
2.	Aleena Syifa Maheswari	4	3	4
3.	Alifia Aysha Salsabila	3	3	4
4.	Ananda Pradana Farabi	4	3	4
5.	Arka Keandra Alvarylo	3	3	4
6.	Attalah Akbar Narendra	3	2	4
7.	Azka Darel Adhatmadja	3	3	4
8.	Azka Naufal Atharizz Calief	4	3	4
9.	Dude Arifa Jatmiko Aji	3	3	4
10.	Fatih Ibra Anwar	3	3	4
11.	Iftina Taqiyya Hafizha	3	3	4
12.	Keenan Al Biruni Sanjaya	3	3	4
13.	Khaira Salsabila Putri	3	3	4
14.	Mackenzi Oziel Nayotama	3	3	4
15.	Maheswari Arsylla Ramadhani	3	3	4
16.	Muhammad Adlan Fadhlurrahman	3	2	4
17.	Muhammad Hafidz Aryan	3	3	4
18.	Naline Kahla Primawandani	3	3	4
19.	Nazila Azzahra Tusyita Wibowo	3	3	4
20.	Puri Fatwa Kartini Yudhapoetri	4	3	4
21.	Riefya Aqila Shofia Al Khumaira	3	3	4
22.	Rugaya Azkadina Hafila	2	3	4
23.	Sabiha Zahra	2	2	3
24.	Sultan Pasha Zavier Absana	3	3	4
25.	Zaidan Sulthon Akhsanuddin	4	3	4

## 8. Nilai pengetahuan siswa

### LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

#### KELAS 1 UTSMAN SD ISLAM AL AZHAR 28 SOLO BARU

**Materi** : Menyebutkan bangun datar di lingkungan sekitar rumah

**Hari/Tanggal** : Kamis, 20 Oktober 2020

Berilah nilai pada aspek – aspek di bawah ini dengan rentang skor 1-100 sesuai dengan kriteria penskoran!

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Alecia Mikayla Dafania	80
2.	Aleena Syifa Maheswari	80
3.	Alifia Aysha Salsabila	80
4.	Ananda Pradana Farabi	80
5.	Arka Keandra Alvarylo	75
6.	Attalah Akbar Narendra	75
7.	Azka Darel Adhatmadja	80
8.	Azka Naufal Atharizz Calief	80
9.	Dude Arifa Jatmiko Aji	80
10.	Fatih Ibra Anwar	80
11.	Iftina Taqiyya Hafizha	80
12.	Keenan Al Biruni Sanjaya	80
13.	Khaira Salsabila Putri	80
14.	Mackenzi Oziel Nayotama	80
15.	Maheswari Arsylla Ramadhani	80
16.	Muhammad Adlan Fadhlurrahman	75
17.	Muhammad Hafidz Aryan	80
18.	Naline Kahla Primawandani	80
19.	Nazila Azzahra Tusyita Wibowo	80
20.	Puri Fatwa Kartini Yudhapoetri	80
21.	Riefya Aqila Shofia Al Khumaira	75
22.	Ruqaya Azkadina Hafla	80
23.	Sabiha Zahra	75
24.	Sultan Pasha Zavier Absana	80
25.	Zaidan Sulthon Akhsanuddin	80

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN**  
**KELAS 1 UTSMAN SD ISLAM AL AZHAR 28 SOLO BARU**

**SIKLUS I**

**Hari/Tanggal : Kamis, 20 Oktober 2020**

**Materi : Perkenalan Anggota Keluarga**

**Skor penilaian : 1-25 x (4) =100**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Skor
		Mengucapkan salam	Menyebutkan nama diri	Menyebutkan nama ayah dan ibu	Lancar dalam perkenalan	
1.	Alecia Mikayla Dafania	20	20	21	20	81
2.	Aleena Syifa Maheswari	20	20	20	23	83
3.	Alifia Aysha Salsabila	20	20	20	20	80
4.	Ananda Pradana Farabi	20	20	24	20	84
5.	Arka Keandra Alvarylo	20	20	20	20	80
6.	Attalah Akbar Narendra	19	20	20	20	79
7.	Azka Darel Adhatmadja	20	22	20	23	85
8.	Azka Naufal Atharizz Calief	20	20	20	20	80
9.	Dude Arifa Jatmiko Aji	20	20	21	20	81
10.	Fatih Ibra Anwar	20	20	20	23	83
11.	Iftina Taqiyya Hafizha	20	20	20	20	80
12.	Keenan Al Biruni Sanjaya	20	20	24	20	84
13.	Khaira Salsabila Putri	20	20	20	20	80
14.	Mackenzi Oziel Nayotama	19	20	20	20	79
15.	Maheswari Arsylla Ramadhani	20	22	20	23	85
16.	Muhammad Adlan Fadhlurrahman	20	20	20	20	80
17.	Muhammad Hafidz Aryan	20	20	21	20	81
18.	Naline Kahla Primawandani	20	20	20	23	83
19.	Nazila Azzahra Tussyita Wibowo	20	20	20	20	80
20.	Puri Fatwa Kartini Yudhapoetri	20	20	24	20	84

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Skor
		Mengucapkan salam	Menyebutkan nama diri	Menyebutkan nama ayah dan ibu	Lancar dalam perkenalan	
21.	Riefya Aqila Shofia Al Khumaira	20	20	20	20	80
22.	Ruqaya Azkadina Hafila	19	20	20	20	79
23.	Sabiha Zahra	18	20	20	20	78
24.	Sultan Pasha Zavier Absana	20	20	20	20	80
25.	Zaidan Sulthon Akhsanuddin	20	20	21	20	81

## 9. Foto-foto



Wondershare PDFElement Page: 2-3/20

**Muatan Intaq**

*Muatan Intaq*

وَ الْخَفِضُ لَمَّا جَنَاحَ الدَّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil". (QS. Al Isra' [17]: 24)

**Tujuan Pembelajaran**

- ✓ menyanyikan lagu kami putra putri islam
- ✓ perkenalan anggota keluarga

00:28:12

Uhuwaka

01:05:19

Zoom Meeting

Recording

Grid of participants:

- Row 1: puri fatwa kartini, muza, Nopindra Budi N, Dude 1 Utsman, Maheswari A. Ramadhani
- Row 2: Aqila, Azka Darrel Adhlatmadja, Alifia Aisyah Salsabila (Kls 1..., Adlan, mbaliffina
- Row 3: Azka Naufal/Kelas 1 Uts..., Ken 1 utsman, aleena syifa maheswari, Sultan Pasha Zavier Ab..., Naline D
- Row 4: Nazila/19, Nanda, Arka, Nopindra Budi N

Windows Taskbar:

- Icons: Windows Start, Word, File Explorer, Mail, PowerPoint, VLC, Recycle Bin, Teams, PDF Reader, Chrome, Zoom, and others.
- System Tray: Network, Volume, and Date/Time (10:07 AM, 10/27/2020).